

## **ANXIETY ATTACK DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

**Melany Marza, Dira Herawati, S.Sn.,M.Sn, Putri Khairina Masta, S.S.,M.Si**

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email : fotografi.isipadangpanjang@gmail.com

### **ABSTRACT**

The creation of a final projectj entitled “Anxiety Attack in Expression Photography” is a from of expression that experiences symptoms of anxiety. This work aims to visualize personal expression as well as the surrounding social environment, which occurs and is felt, which then becomes the idea for the creation of expressive photography work. In this work, the author uses Roland Barthers’ semiotic theory, the sign used consists of two signs, the first and being the main sign, namely human objects painted using glow in the dark paint, and the next sign which will be supporting objects sush as books, knives, etc. Stones, anime eye drawings, pens, cellphones, padlocks, chains, key toys, whiteboards, flowers, candles, wing drawings, butterfly drawings, and how many other supporting objets in each photo work. Photographs with glow in the dark media. The stages of preparation, design, embodiment and presentasion.

**Keywords:** Anxiety Attack, Fine Art, Glow In The Dark.

### **ABSTRAK**

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Anxiety Attack Dalam Fotografi Ekspresi” merupakan bentuk perwujudan dari ekspresi yang mengalami gejala dari kecemasan. Karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan ekspresi personal maupun lingkungan sosial sekitar, yang terjadi dan dirasakan, yang kemudian menjadi ide penciptaan karya fotografi ekspresi. Pada karya ini pengkarya

menggunakan teori semiotika Roland Barthers, tanda yang dipakai terdiri atas dua tanda, yang pertama dan menjadi tanda utama yaitu objek manusia yang di cat menggunakan cat *glow in the dark*, dan tanda selanjutnya yang akan menjadi objek pendukung seperti buku, pisau, batu, gambar mata anime, pena, *handphone*, gembok, rantai, mainan kunci, papan tulis, bunga, lilin, gambar sayap, gambar kupu-kupu, dan berapa objek pendukung lainnya disetiap karya foto. Hasil foto dengan media *glow in the dark*. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini terdiri dari tahapan persiapan, perancangan, perwujudan, dan penyajian.

**Kata kunci:** *Anxiety Attack, Fotografi Ekspresi, Glow In The Dark.*

## PENDAHULUAN

*Anxiety* dalam bahasa Indonesia adalah cemas, cemas ialah kondisi yang dialami setiap manusia. Setiap hari manusia dihadapkan pada berbagai situasi atau kejadian yang memicu munculnya kecemasan. Misalnya ujian mendadak, presentasi tugas, terlambat masuk kelas, *deadline* pekerjaan, tugas dan sebagainya. Sebenarnya kecemasan adalah reaksi yang wajar yang dapat dialami oleh siapapun, sebagai respon terhadap situasi yang dianggap mengancam dan membahayakan. Jika kecemasan tersebut berlebihan, maka dapat

mengarah ke gangguan yang akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Seseorang mengalami kecemasan akan mengalami berbagai gejala seperti gugup, gelisah, tidak tenang, detak jantung yang cepat, nafas tidak karuan, gemetaran, berkeringat, tidak bisa tidur, tubuh merasa lemas, mual, sulit konsentrasi, adanya perasaan yang akan ditimpa hal bahaya, dan lain sebagainya, hal tersebut membuat seseorang yang mengalaminya merasa tidak menyenangkan karena gangguan kecemasan itu. (Kiki Fatmala Sari, 2022)

Fotografi dirancang dengan konsep tertentu, diproses dan dihadirkan sebagai luapan ekspresi artistik pemotretnya, maka karya tersebut menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Karya fotografi ekspresi dianggap dapat menampilkan keinginan penulis dalam menampilkan karya fotografi ekspresi yang mengangkat tema dari gejala *anxiety attack* dengan media yang berbeda dan unik menggunakan *glow in the dark* serta menggunakan teknik *uv photography* dan semua proses pemotretan menggunakan teknik foto *eye angle view*.

Bedasarkan penjelasan diatas, muncullah ketertarikan penulis mengangkat sebuah *Anxiety Attack* atau serangan kecemasan yang berlebihan dalam fotografi ekspresi sebagai tema dalam tugas akhir fotografi ekspresi dengan menggunakan media cat *Glow In The Dark* yang di aplikasikan pada tubuh manusia serta benda-benda dikarenakan pengkarya sedang merasakan kecemasan sebagai mahasiswa yang juga dialami sosial sekitar pengkarya.

Pada penggarapan karya ini pengkarya menggunakan media cat *glow in the dark*

untuk menyampaikan maksud dari *anxiety attack* dengan hal baru dan menarik. Perpaduan warna dari cat *glow in the dark* dengan makna *anxiety attack* adalah hal yang membuat penikmat karya tertarik dengan hasil yang pengkarya sajikan nantinya.

Menciptakan karya fotografi ekspresi mengenai *Anxiety Attack* dengan media *glow in the dark* pada tubuh manusia, yang tujuannya untuk mendapatkan hasil karya seni yang dapat dinikmati oleh penikmat karya seni terutama dibidang fotografi. Menggunakan tinjauan karya

dari Daria Khoroshavina, Amirhossein Kazemi, Gracella Sovia Mingkid, sebagai acuan dalam penciptaan karya yang akan pengkarya lakukan, serta menggunakan teori fotografi ekspresi, tata cahaya, warna, teori Anxiety

Attack, dan digital imaging. Melakukan persiapan seerti eksplorasi, wawancara serta realisasikan konsep, melakukan perancangan, perwujudan karya serta penyajian karya pada pemajangan karya.

## **PEMBAHASAN**

### **Konsep Penciptaan**

Konsep penciptaan dalam karya "Anxiety Attack Dalam Fotografi Ekspresi" ini berawal dari hal yang pengkarya rasakan maupun lingkungan sosial atau lainnya yang juga mulai merasakan gejala atau ciri-ciri dari Anxiety Attack atau kecemasan yang berlebihan. Karya yang dihasilkan dari proses penciptaan ini adalah

fotografi ekspresi karena lebih menyapaikan ungkapan diri seseorang melalui gejala atau ciri-ciri dari kecemasan. Pengkarya menyadari kecemasan ini disebabkan oleh tuntutan sebagai mahasiswa yang mengharuskan untuk lancar saat presentasi atau sebagainya yang membuat pengkarya merasa takut dan selalu cemas terhadap hal yang belum pengkarya

lakukan adalah salah satu dari ciri-ciri kecemasan tersebut.

### Proses Penciptaan

#### 1. Persiapan

Dalam proses penciptaan karya ada beberapa persiapan sebelum sesi pemotretan.

Menentukan lokasi pemotretan serta menggunakan properti-  
properti yang digunakan.

#### 2. Perancangan

Dalam tahap ini pengkarya membuat gambaran karya yang sudah dirancang sesuai konsep dan ini menjadi pedoman pengkarya untuk menciptakan karya fotografi *Anxiety Attack* dalam Fotografi Ekspresi. Selanjutnya pengkarya mulai melakukan pelukisan atau pewarnaan di setiap objek

dengan menggunakan cat *glow in the dark* serta mengatur posisi lampu uv agar cat yang terkena sinaran lampu uv bisa menghidupkan warna dalam kegelapan.

#### 3. Perwujudan

Pada tahap ini pengkarya mulai melakukan pemotretan. Selama tahap sesi pemotretan, pengkarya melakukan pemotretan sesuai konsep yang telah pengkarya rancang. Pada saat pemotretan berlangsung pengkarya juga melakukan diskusi tentang psikologi mengenai ciri-ciri *Anxiety* dengan psikolog anak serta meminta saran dari teman yang telah membantu proses penciptaan karya fotografi ini.

Setelah pemotretan selesai, proses pencetakan terdapat selanjutnya pengkarya kendala yaitu warna pada foto melakukan seleksi pada karya. sedikit gelap karena cetakan Hasil dari seleksi akan *paper laminating doff* yang dilanjutkan ke tahap *editing* dihasilkan kurang menarik. untuk penyempurnaan foto pada Akhirnya pengkarya melakukan semua hasil karya. eksperimental dengan

#### 4. Penyajian

Tahap akhir dari proses berkarya yaitu pelaksanaan pameran. Karya dipamerkan sebanyak 20 karya dengan ukuran 40 x 60 cm dan menggunakan media *paper laminating doff*, serta dengan *frame 3D*. Namun, pada saat melihat karya agar lebih nampak. Hasil akhir karya foto dapat dipamerkan yang dilaksanakan di Lobi Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang, pada hari Rabu, tanggal 11 Januari 2023.

#### KESIMPULAN

Menciptakan karya karya foto yang baik dan “*Anxiety Attack* Dalam menarik. Pengkarya *Fotografi Ekspresi*” menjadi melakukan *editing* yang

berguna untuk karya foto yang pengkerya menyempurnakan kekurangan ciptakan, sebagai bentuk dari hasil setelah sesi penyampaian hal kecemasan pemotretan selesai. yang pengkerya rasakan serta Pengaturan cahaya, tata letak lingkungan sosial dengan objek-objek, properti, warna media cat *glow in the dark* dan komposisi sangat penting kepada khalayak umum atau dan sangat berpengaruh pembaca dari skripsi karya kepada hasil karya foto. Pada yang pengkerya sajikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. 2012. *Photography From My Eyes :Semua Hal Yang Perlu Anda Ketahui Untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2001. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press. Yogyakarta: Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Couto, Nashbahry. 2010. *Psikologi Presepsi dalam Desain Komunikasi Visual*. Padang : UNP Press Padang.
- Arena, Syl. 2014. *Lighting For Digital Photography*. Darmaprawira, Sulasmi. 2002.



- Warna : Teori dan Kreativitas Penggunaanya. Bandung : ITB
- Dirgagunarsa, Singgih. 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Hospers, John. 2018. *The Philosophy of Art*. Yogyakarta : Thafa Media
- Nevid, J.S, Rathus, S.A., & Greene B. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta : CV. Andi Offest
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ramaiah, Savitri. 2003. *Kecemasan, Bagaimana Cara Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Saputra, Nefri Anra. 2019. *Psikologi Presepsi*. Padangpanjang : Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Soejono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tjin, E dan Mulyadi, E. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia.